

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KADAR VITAMIN D SERUM DAN DEFISIT KOGNITIF PASIEN SKIZOFRENIA

Kristanti Sulistyو Rahayu, Azimatul Karimah, Aryati

Latar belakang : Ditemukannya reseptor vitamin D (VDR) dalam jaringan otak, secara kuat menunjukkan bahwa vitamin D memainkan peran dalam perkembangan otak. Defisiensi vitamin D mengakibatkan ketidakseimbangan metabolik, yang berakibat pada homeostasis kalsium dan anomali transmisi dopamin dan glutamatergik, apabila terjadi pada area-area tertentu di otak menimbulkan gejala kognitif pada skizofrenia.

Tujuan penelitian : menganalisis korelasi antara kadar vitamin D serum dengan defisit kognitif pasien skizofrenia di RSUD dr. Soetomo Surabaya

Metode penelitian : analitik observasional dengan *design cross sectional*, pada pasien skizofrenia yang dirawat di RSUD DR. Soetomo Surabaya, dengan mengukur kadar vitamin D serum menggunakan VIDAS® 25 OH Vitamin D TOTAL (VITD), menilai defisit kognitif menggunakan *Schizophrenia Cognition Rating Scale* versi Indonesia, dan analisis statistik dengan uji SPSS menggunakan korelasi Spearman

Hasil penelitian : 17 (45%) subyek penelitian pasien skizofrenia mengalami defisiensi vitamin D serum, 22 (58%) subyek penelitian dengan defisit kognitif pada kesan global penilaian ScoRSvI oleh *rater*. Semakin kecil nilai kadar serum vitamin D, maka semakin besar nilai defisit kognitif dari SCoRSvI.

Simpulan : didapatkan korelasi negatif yang bermakna ($p < 0,001$) antara kadar vitamin D serum dan nilai SCoRSvI dari kesan pengamatan global, ScoRSvI pasien dan ScoRSvI informan.

Kata kunci : skizofrenia, kadar vitamin D serum, defisit kognitif